

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif . Penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional korelatif dengan jenis pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu mencari hubungan antar variabel yang dilakukan dengan analisis data, dengan melakukan pengumpulan data pada satu waktu. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesa dan mengadakan interpretasi. Kemudian dilakukan analisis dengan uji *chi square*. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dengan jenis pendekatan triangulasi. Metode ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah jenis data primer dan sekunder yang didapatkan dari hasil wawancara dan rekam medik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan September hingga bulan Desember tahun 2015 dan bertempat di Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung. Alasan memilih Puskesmas Rawat Inap Simpur karena Puskesmas Rawat Inap Simpur memiliki penderita

diabetes melitus tipe 2 terbanyak di Kota Bandar Lampung yaitu 488 kasus, sebagai salah satu fokus rujukan dari berbagai puskesmas daerah, letak geografis yang terjangkau dan memiliki arsip pendataan yang baik.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua penderita diabetes melitus tipe 2 yang ikut serta JKN di Kota Bandar Lampung tahun 2015. Populasi target pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawat Inap Simpur tahun 2015. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawat Inap Simpur tahun 2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang dipilih dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil (Nasution, 2003).

3.3.2.1 Sampel Kuantitatif

Untuk menentukan besarnya jumlah responden atau sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Prasetyo, 2005) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Jumlah populasi

d = Kesalahan (*absolute*) yang dapat ditolerir (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,0025)}$$

$$n = \frac{125}{1,3125}$$

$$n = 95,23 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ responden}$$

Maka, hasil dari perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

3.3.2.2 Sampel Kualitatif

Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan tersebut adalah 3 orang penderita diabetes melitus tipe 2 dengan JKN, 3 orang penderita diabetes melitus tipe 2 tanpa JKN, serta Kepala Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung tahun 2015.
- b. Memiliki data rekam medik lengkap di Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden memiliki data rekam medik yang tidak lengkap di Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengacu dari sumber penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Data sekunder merupakan data yang sudah dipublikasikan, namun tidak khusus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan yang sedang ditangani. Data sekunder berupa data yang diambil dari dokumen atau rekam medik yang tercatat dalam buku register.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (independen) adalah keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional.
- b. Variabel terikat (dependen) adalah kepatuhan berobat rutin pada penderita diabetes melitus tipe 2.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel secara operasional dan berlandaskan karakteristik yang diamati. Definisi operasional yang terkait dalam penelitian ini :

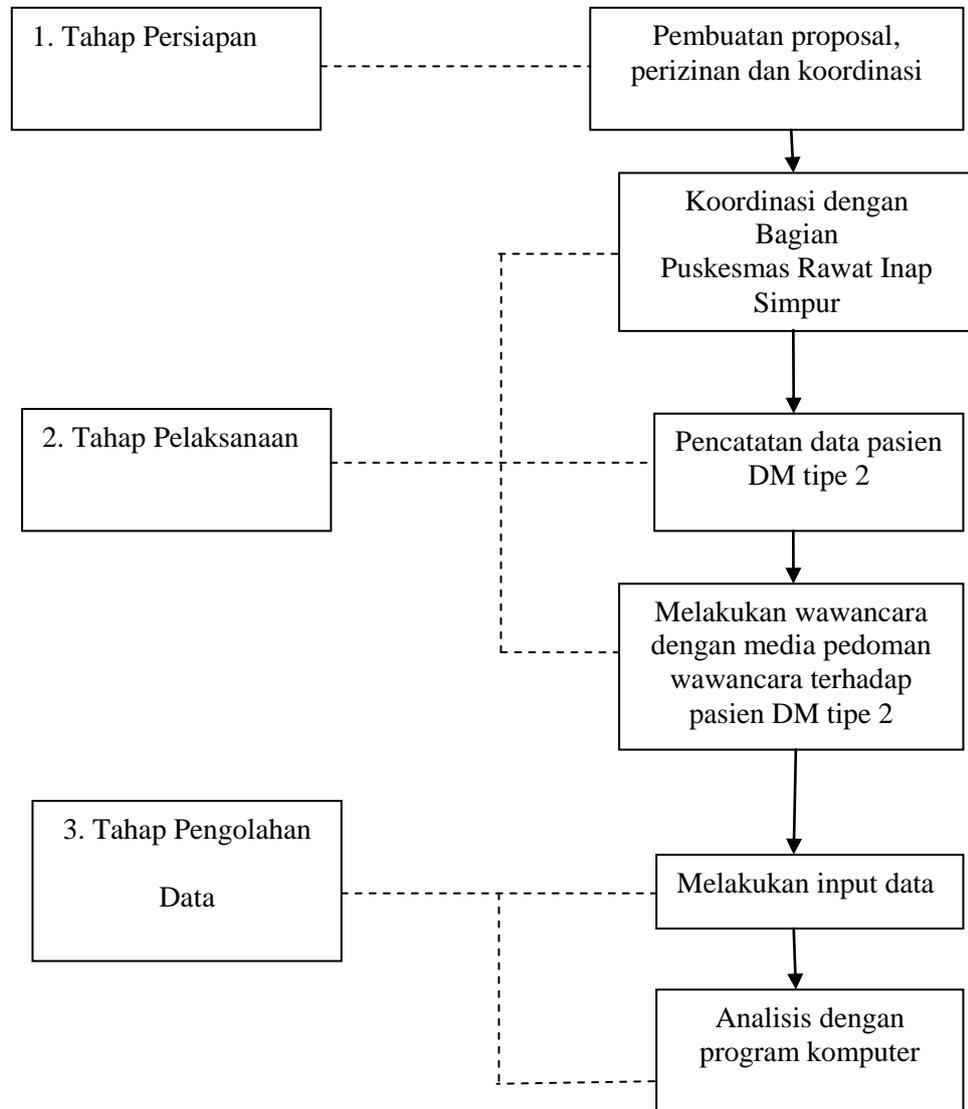
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Penderita diabetes melitus tipe 2 yang ikut serta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Observasi	Rekam Medik dan Pedoman wawancara	0= tidak ikut serta JKN 1= ikut serta JKN	Kategorik Ordinal
Kepatuhan Berobat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	Patuh dan rutin dalam berobat sebanyak satu kali dalam sebulan (selama 3 bulan)	Observasi	Rekam Medik dan Pedoman wawancara	0= tidak pernah 1= 1-2 kali/ 2= 3 kali/ 3 bulan	Kategorik Ordinal

3.7 Prosedur dan Cara Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat pengantar dari Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti menghubungi pihak Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung. Setelah tim puskesmas menyetujui, diberikan surat pengantar, selanjutnya dilakukan pengambilan data terkait penderita diabetes melitus tipe 2. Data yang diambil merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan

data sekunder yang diperoleh dari rekam medik. Kemudian, hasil dicatat dan data dikumpulkan serta dirapihkan untuk selanjutnya diolah



Gambar 3. Alur Penelitian

3.8 Analisis Data dan Pengolahan Data

3.8.1 Analisis Data Kuantitatif

3.8.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti.

3.8.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel independen yaitu keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional dengan variabel dependen yaitu kepatuhan berobat rutin pada penderita diabetes melitus tipe 2. Variabel dependen dan independen pada penelitian ini berjenis data kategorik, maka uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi Square* (x^2) (Dahlan, 2014).

Uji *Chi Square* hanya digunakan pada data diskrit (data frekuensi atau data kategori) atau data kontinu yang telah dikelompokkan menjadi kategorik. Dasar pengambilan

keputusan adalah terbukti yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan komputer.

Kemaknaan perhitungan stastitika digunakan batas 0,05 terhadap hipotesis, berarti jika $P Value \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antaravariabel independen dengan variabel dependen. Jika $P value > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diuji.

3.8.2 Analisis Data Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Silalahi, 2009). Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan. Analisis kualitatif tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

3.8.3 Pengolahan Data

3.8.3.1 Pengolahan Data Kuantitatif

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data, selanjutnya diteliti ulang dan diperiksa kesesuaian jawaban serta kelengkapannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing Data*

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah data telah terisi semua dan dapat dibaca.

2. *Coding*

Pemberian kode pada atribut lembar observasi penelitian memudahkan untuk dalam entri dan analisis data.

3. *Processing*

Tahap ini dilakukan dengan memproses data agar dapat dianalisis dan dilakukan dengan cara mengentri data dari lembar observasi melalui program komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri, apakah ada

kesalahan tersebut terjadi pada saat kita mengentri ke komputer.

3.8.3.2 Pengolahan Data Kualitatif

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup reduksi data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperinci hasil penelitian.

3.9 *Dummy Table*

3.9.1 *Dummy Table Analisis Univariat*

Tabel 4. Karakteristik Variabel

Karakteristik Responden	N	%
Usia > 30 tahun		
Jenis Kelamin		
a. Pria		
b. Wanita		

Tabel 5. Penggunaan JKN

Penggunaan JKN	N	%
Ya		
Tidak		

Tabel 6. Kepatuhan Berobat

Kepatuhan Berobat	N	%
Ya		
Tidak		

3.9.2 *Dummy Table Analisis Bivariat*

Tabel 7. Penggunaan JKN dengan Kepatuhan Berobat

		Kepatuhan Berobat Rutin		
		Ya	Tidak	<i>P value</i>
Penggunaan JKN	Ya			
	Tidak			